

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Adapun dengan kata lain penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana sumber data langsung di peroleh dari obyek penelitian yaitu nasabah di Pegadaian Syariah Pinrang dengan cara menyebarkan kuesioner.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang yang beralamat di Jalan Cakalang Kabupaten Pinrang dengan rentang waktu selang waktu kurang lebih dua bulan (± 2 bulan).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama. Dengan kata lain populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dari pada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya. Bailey (1978) menyatakan populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis. Populasi itu dapat berupa manusia, hewan, benda, objek tertentu peristiwa ataupun objek lainnya. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini yaitu ± 2.103 orang.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Menurut Sax (1979: 181) mengemukakan bahwa sampel adalah

suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi, unsur tersebut mewakili populasi. Dalam menentukan ukuran sampel dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel yang mungkin ditoleransi. Adapun teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel *random* atau *probability*.¹ Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil dalam ukuran besar yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, sehingga digunakan rumus Slovin. Rumus besaran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, misalnya 10%.

Dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel minimal yang akan diambil sebesar:

$$n = \frac{2.103}{1 + 2.103 (10\%)^2} = 95$$

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang dapat diambil dari populasi sebanyak 95 orang.

¹Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. (Jakarta: Kencana, 2017). h. 145

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah dalam rangka mengumpulkan data sistematis untuk keperluan analisis. Teknik pengumpulan data berupa:

3.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan langsung dilapangan untuk mengetahui perilaku nasabah terhadap kegiatan yang dilakukan dengan cara melihatnya secara langsung dan mendapat gambaran yang tepat terhadap obyek yang diteliti. Adapun observasi pada penelitian ini yaitu di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang.

3.4.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.² Kuesioner dalam penelitian ini yaitu nasabah di Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang guna mendapatkan data yang diinginkan.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Kumpulan data termasuk monument, artefak, foto, *tape*, *disc*, *cdrom*, *harddisk*, *tape*, dan sebagainya.³ Adapun sumber dokumentasi berasal dari Pegadaian Syariah Unit Pasar Sentral Kabupaten Pinrang.

²Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 134.

³Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. h. 144.

3.5 Uji Prasyarat

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebab instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji reliabilitas pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

⁴Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta, 2016). h. 59-60.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 *One Sampel T Test* atau Uji t Satu Sampel

One Sample T Test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = Koefisien t

\bar{x} = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standard deviasi sampel

N = Banyak sampel

3.6.2 Analisis Koefisien Korelasi

Penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan yaitu *product moment* yaitu⁵:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

⁵ Sugiyoni, *Statistika Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2002). h. 213.

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah sampel.

$\sum x$ = Hasil jumlah dari variabel X.

$\sum y$ = Hasil jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel X.

$\sum y^2$ = Hasil jumlah kuadrat dari variabel Y.

$\sum xy$ = Hasil jumlah perkalian antara variabel X dan y.

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Tabel 3.6.2 Pedoman interpretasi terhadap koefisiensi korelasi

3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab terhadap variabel akibatnya. Variabel faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan response. Regresi linear sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan salah satu metode

statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Rumus :

$$Y = a + b(X)$$

Keterangan :

Y = Variabel response atau variabel akibat (dependen)

X = Variabel predictor atau variabel faktor penyebab (independen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh predictor.⁶

3.6.4 Koefisiensi Determenasi

Koefisien determinasi menurut Nugroho bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Rumus koefisien dterminasi adalah sebagai berikut.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien

Kriteria dalam menganalisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika *Kd* mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

⁶ Sugiyoni. *Statistika Penelitian*. h. 244.

- b. Jika Kd mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.



